
Pengaruh Kebijakan Anti-Dumping terhadap Industri Baja Nasional

Fatmawati

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Kebijakan anti-dumping telah menjadi instrumen yang penting dalam menjaga industri baja nasional dari dampak negatif praktik dumping oleh negara-negara lain. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan anti-dumping memiliki dampak yang signifikan terhadap industri baja nasional. Secara khusus, kebijakan tersebut telah membantu melindungi produsen baja domestik dari persaingan tidak adil dengan produk impor yang diduga dibuang dengan harga di bawah biaya produksi. Dampaknya terlihat dalam peningkatan produksi, penjualan, dan keuntungan bagi produsen baja dalam negeri. Namun demikian, dampak kebijakan anti-dumping juga dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan baja di pasar domestik, serta mengakibatkan retaliasi dari negara-negara yang terkena dampak kebijakan tersebut. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas kebijakan anti-dumping dalam melindungi industri baja nasional. Implikasi kebijakan yang diusulkan termasuk perluasan dan peningkatan penegakan kebijakan anti-dumping, serta upaya untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama internasional dalam menghadapi tantangan dumping. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang dinamika perlindungan perdagangan dalam industri baja nasional.

Kata Kunci: Kebijakan Anti-Dumping, Industri Baja, Dampak



PENDAHULUAN

Industri baja memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, baik sebagai penyokong sektor-sektor lain maupun sebagai indikator kekuatan industri manufaktur. Karena sifatnya yang strategis, industri baja seringkali menjadi fokus perhatian dalam konteks perdagangan internasional. Namun, tantangan yang dihadapi oleh industri baja tidak hanya berasal dari faktor internal, tetapi juga dari praktik perdagangan internasional yang tidak adil, seperti dumping.

Dumping, yang secara umum dapat diartikan sebagai penjualan produk di pasar luar negeri dengan harga di bawah harga pasar domestik atau biaya produksi, telah menjadi isu yang signifikan dalam perdagangan internasional. Praktik ini seringkali merugikan produsen dalam negeri dengan membanjiri pasar domestik dengan produk impor yang sangat murah, sehingga mengakibatkan penurunan harga dan mengganggu kondisi persaingan yang sehat. Industri baja nasional, yang merupakan pilar ekonomi bagi banyak negara, tidak luput dari dampak negatif praktik dumping ini.

Dalam menanggapi tantangan ini, banyak negara telah mengadopsi kebijakan anti-dumping sebagai alat untuk melindungi industri dalam negeri dari dampak negatif dumping. Kebijakan anti-dumping bertujuan untuk menegakkan prinsip perdagangan yang adil dengan menerapkan tarif atau pembatasan lainnya terhadap impor produk yang diduga dibuang dengan harga di bawah biaya produksi.

Penerapan kebijakan anti-dumping, meskipun bertujuan untuk melindungi industri dalam negeri, tidak selalu tanpa kontroversi. Beberapa pihak berpendapat bahwa kebijakan tersebut dapat menyebabkan perang dagang dan merugikan konsumen dengan membatasi akses terhadap produk impor yang lebih murah. Namun, bagi industri baja nasional, kebijakan anti-dumping menjadi penting untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam konteks industri baja nasional, pengaruh kebijakan anti-dumping menjadi subjek penelitian yang menarik. Melalui analisis yang komprehensif, kita dapat memahami sejauh mana kebijakan ini efektif dalam melindungi industri baja nasional dari praktik dumping, serta dampaknya terhadap berbagai aspek ekonomi, seperti produksi, penjualan, harga, dan daya saing.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional secara mendalam. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika perlindungan perdagangan dalam konteks industri baja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan perdagangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Industri baja nasional, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, memainkan peran vital dalam struktur ekonomi suatu negara. Selain menyediakan lapangan kerja bagi ribuan orang, industri ini juga merupakan pemasok utama bahan baku bagi sektor-sektor strategis lainnya, termasuk konstruksi, otomotif, infrastruktur, dan manufaktur. Karena itu, keberlangsungan dan kemajuan industri baja nasional memiliki dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Namun, industri baja nasional seringkali dihadapkan pada persaingan yang tidak sehat dari produk baja impor yang dijual dengan harga yang tidak wajar rendah. Praktik dumping ini, yang mungkin didukung oleh subsidi pemerintah atau kelebihan kapasitas produksi di negara-negara lain, dapat mengakibatkan penurunan drastis harga baja di pasar domestik. Akibatnya, produsen baja dalam negeri dapat mengalami penurunan produksi, pendapatan, dan bahkan kebangkrutan, mengancam keberlangsungan industri tersebut serta menyebabkan kerugian besar bagi ekonomi nasional secara keseluruhan.

Dalam menghadapi tantangan ini, kebijakan anti-dumping menjadi alat yang penting bagi pemerintah untuk melindungi industri baja nasional. Kebijakan ini memungkinkan pemerintah untuk memberlakukan tarif tambahan atau pembatasan impor terhadap produk baja yang diduga dibuang, dengan tujuan untuk menyeimbangkan kondisi persaingan dan mencegah kerugian lebih lanjut bagi industri dalam negeri.

Namun demikian, efektivitas kebijakan anti-dumping dalam melindungi industri baja nasional tidak selalu mutlak. Terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk penentuan apakah praktik dumping benar-benar terjadi, pemilihan mekanisme penegakan yang sesuai, dan kemungkinan retaliasi dari negara-negara yang terkena dampak kebijakan anti-dumping tersebut.

Oleh karena itu, penelitian mendalam tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional menjadi sangat penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme kerja kebijakan tersebut, serta dampaknya terhadap berbagai pemangku kepentingan, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk melindungi industri baja nasional tanpa mengorbankan prinsip perdagangan yang adil.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terbentuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas hubungan antara kebijakan anti-dumping, industri baja nasional, dan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini akan menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menjaga keberlangsungan dan kemajuan industri baja nasional, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara umum.

Latar Belakang

Industri baja adalah salah satu sektor ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks global, industri baja tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi domestik, tetapi juga memainkan peran penting dalam jaringan perdagangan internasional. Namun, seperti banyak industri lainnya, industri baja sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk persaingan tidak sehat dari produk baja impor yang diduga dibuang dengan harga di bawah biaya produksi, yang dikenal sebagai praktik dumping.

Praktik dumping telah menjadi salah satu isu yang sangat sensitif dalam perdagangan internasional, karena dapat merugikan produsen domestik dengan mengganggu kondisi persaingan yang sehat dan mengancam keberlangsungan industri dalam negeri. Negara-negara yang mengimpor produk baja dengan harga rendah tersebut mungkin didukung oleh subsidi pemerintah atau memiliki kelebihan kapasitas produksi, sehingga mampu mengekspor produk mereka dengan harga yang tidak wajar murah, bahkan di bawah biaya produksi.

Dalam menanggapi tantangan ini, banyak negara telah mengadopsi kebijakan anti-dumping sebagai alat untuk melindungi industri dalam negeri dari dampak negatif praktik dumping. Kebijakan anti-dumping memungkinkan pemerintah untuk memberlakukan tarif tambahan atau pembatasan impor terhadap produk yang diduga dibuang, dengan tujuan untuk mencegah kerugian lebih lanjut bagi industri dalam negeri dan menjaga stabilitas pasar.

Namun, penerapan kebijakan anti-dumping tidak selalu berjalan mulus, dan sering kali memunculkan berbagai perdebatan dan kontroversi. Beberapa kritikus menganggap kebijakan anti-dumping sebagai bentuk proteksionisme yang merugikan konsumen dengan membatasi akses terhadap produk impor yang lebih murah. Selain itu, ada juga kekhawatiran bahwa kebijakan anti-dumping dapat memicu perang dagang dan mempengaruhi hubungan perdagangan internasional.

Dalam konteks industri baja nasional, penting untuk memahami secara mendalam dampak kebijakan anti-dumping terhadap dinamika industri tersebut. Industri baja seringkali menjadi target utama praktik dumping, karena sifatnya yang strategis dan tingkat persaingan yang tinggi di pasar global. Pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional tidak hanya memengaruhi kinerja ekonomi industri tersebut, tetapi juga berdampak pada lapangan kerja, investasi, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional menjadi sangat penting dalam konteks menghadapi tantangan perdagangan internasional yang semakin kompleks. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme kerja kebijakan tersebut, serta dampaknya terhadap berbagai aspek ekonomi

dan sosial, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat untuk melindungi industri baja nasional tanpa mengorbankan prinsip perdagangan yang adil.

Dalam kerangka latar belakang yang luas ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara mendalam pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang kompleksitas hubungan antara kebijakan perdagangan, industri, dan pertumbuhan ekonomi.

Industri baja nasional sering kali menjadi tulang punggung ekonomi di banyak negara, memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan infrastruktur. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri baja nasional telah menghadapi tekanan yang meningkat akibat persaingan sengit dari pasar global yang tidak hanya mencakup pesaing tradisional, tetapi juga negara-negara yang mengalami kelebihan kapasitas produksi dan berpotensi melakukan dumping.

Dampak dari praktik dumping terhadap industri baja nasional dapat sangat merugikan, mengancam kelangsungan operasional produsen lokal, menurunkan tingkat investasi dalam penelitian dan pengembangan, serta menyebabkan penurunan daya saing secara keseluruhan. Selain itu, industri baja nasional juga berperan penting dalam rantai pasok global untuk sektor-sektor seperti otomotif, konstruksi, dan infrastruktur, sehingga ancaman terhadap industri baja nasional dapat memiliki efek domino yang luas terhadap perekonomian nasional.

Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah sering kali berusaha untuk melindungi industri baja nasional dengan menerapkan kebijakan anti-dumping. Kebijakan ini bertujuan untuk menstabilkan pasar, melindungi produsen lokal dari persaingan yang tidak adil, dan memastikan kelangsungan operasional industri baja nasional dalam jangka panjang. Namun, keberhasilan kebijakan anti-dumping dalam mencapai tujuannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompleksitas mekanisme penegakan, kemampuan untuk mengidentifikasi praktik dumping, dan respon dari negara-negara mitra perdagangan.

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan kebijakan anti-dumping untuk melindungi industri baja nasional juga diperparah oleh dinamika perdagangan internasional yang terus berubah. Dengan perubahan pola perdagangan global, termasuk kemajuan teknologi, restrukturisasi industri, dan perubahan kebijakan perdagangan di berbagai negara, tantangan dalam mempertahankan keberlangsungan industri baja nasional semakin kompleks.

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, pemerintah dapat mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk melindungi industri baja nasional, sambil tetap mempertahankan

keseimbangan antara perlindungan perdagangan dan prinsip perdagangan yang adil. Selain itu, pemangku kepentingan industri, akademisi, dan masyarakat umum juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memperjuangkan kepentingan industri baja nasional dalam konteks perdagangan internasional yang semakin kompleks dan dinamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks dan multi-dimensi seperti dampak kebijakan perdagangan terhadap industri.

Langkah pertama dalam metode penelitian ini adalah pengumpulan data. Data akan diperoleh melalui analisis dokumen dan literatur terkait, termasuk laporan pemerintah, publikasi akademis, artikel jurnal, dan sumber informasi lainnya yang relevan. Analisis dokumen ini akan mencakup kebijakan anti-dumping yang diterapkan oleh negara-negara tertentu, data perdagangan internasional tentang impor baja, laporan industri, dan studi kasus tentang dampak kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional di berbagai negara.

Selanjutnya, penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan para ahli industri, pejabat pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam industri baja dan kebijakan perdagangan. Wawancara ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman langsung dan persepsi para pemangku kepentingan terhadap efektivitas kebijakan anti-dumping dalam melindungi industri baja nasional.

Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan analisis kasus untuk mempelajari dampak kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional di beberapa negara tertentu. Studi kasus ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola umum dan variabilitas dalam pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan tersebut dalam konteks yang berbeda.

Seluruh data yang dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis menggunakan pendekatan induktif. Analisis ini akan melibatkan proses pengelompokan data, pengidentifikasian pola atau tema yang muncul, dan penarikan kesimpulan yang dapat digeneralisasi tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional. Hasil analisis akan disajikan secara naratif dan disertai dengan dukungan dari temuan empiris yang relevan.

Sebagai tambahan, penelitian ini juga akan melakukan tinjauan komparatif antara negara-negara yang menerapkan kebijakan anti-dumping yang berbeda untuk mengevaluasi perbedaan dalam dampak kebijakan tersebut terhadap industri baja nasional. Pendekatan komparatif ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas kebijakan anti-dumping dalam konteks global.

Dengan kombinasi metode ini, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan tersebut dalam melindungi industri baja nasional dari praktik dumping yang tidak adil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan perdagangan yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta memperluas pemahaman tentang dinamika industri baja dalam konteks global.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini akan mencakup berbagai aspek yang relevan terkait pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional. Diskusi akan melibatkan analisis mendalam tentang efektivitas kebijakan anti-dumping, dampaknya terhadap berbagai aspek industri baja, serta implikasi lebih luasnya terhadap perekonomian nasional dan perdagangan internasional.

- 1. Efektivitas Kebijakan Anti-Dumping:** *Diskusi akan dimulai dengan evaluasi tentang seberapa efektif kebijakan anti-dumping dalam melindungi industri baja nasional dari dampak negatif praktik dumping. Penelitian empiris dan analisis studi kasus akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kebijakan anti-dumping dalam menanggulangi praktik dumping dan menjaga keberlangsungan industri baja nasional.*
- 2. Dampak Terhadap Industri Baja:** *Pembahasan akan mencakup berbagai dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional. Ini termasuk peningkatan produksi, penjualan, dan keuntungan bagi produsen baja domestik sebagai akibat dari perlindungan terhadap persaingan tidak adil. Namun, akan juga dibahas dampak negatif yang mungkin timbul, seperti penyesuaian harga dan ketersediaan baja di pasar domestik, serta potensi konsekuensi bagi rantai pasok industri yang terkait.*
- 3. Implikasi Terhadap Perekonomian Nasional:** *Diskusi akan meluas untuk membahas implikasi kebijakan anti-dumping terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Ini termasuk analisis terhadap dampaknya terhadap lapangan kerja, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas pasar dalam konteks industri baja nasional sebagai salah satu sektor yang penting dalam struktur ekonomi suatu negara.*
- 4. Dinamika Perdagangan Internasional:** *Artikel ini akan membahas dinamika perdagangan internasional yang dipengaruhi oleh kebijakan anti-dumping dalam*

industri baja nasional. Ini termasuk potensi retaliasi dari negara-negara mitra perdagangan yang terkena dampak kebijakan anti-dumping, serta dampaknya terhadap hubungan perdagangan bilateral dan multilateral antar negara.

5. **Tantangan dan Peluang:** *Diskusi akan mencakup tantangan yang dihadapi dalam penerapan kebijakan anti-dumping, seperti penentuan praktik dumping yang sesuai, pemilihan mekanisme penegakan yang efektif, dan mitigasi potensi konsekuensi negatif. Namun, akan juga diperdebatkan peluang untuk meningkatkan koordinasi internasional dalam menghadapi tantangan dumping, serta potensi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan anti-dumping melalui inovasi kebijakan dan kerja sama lintas batas.*
6. **Rekomendasi Kebijakan:** *Artikel ini akan menyimpulkan dengan memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan berdasarkan temuan penelitian. Ini mungkin termasuk rekomendasi untuk memperkuat penegakan kebijakan anti-dumping, meningkatkan kerja sama internasional dalam menghadapi tantangan perdagangan, serta mendukung investasi dalam inovasi dan diversifikasi industri baja nasional.*

Dengan menyajikan pembahasan yang komprehensif tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam kepada pembaca tentang kompleksitas dinamika perdagangan internasional dalam konteks industri strategis ini. Selain itu, artikel ini juga dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan kebijakan perdagangan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menjaga keberlangsungan industri baja nasional dan perekonomian secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan yang sangat panjang ini, penting untuk merangkum temuan utama, implikasi, dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian tentang pengaruh kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional. Diskusi ini akan mencakup evaluasi terhadap efektivitas kebijakan anti-dumping, dampaknya terhadap industri baja dan perekonomian nasional, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menghadapi praktik dumping dalam perdagangan internasional.

1. **Efektivitas Kebijakan Anti-Dumping:** *Berdasarkan analisis mendalam, dapat disimpulkan bahwa kebijakan anti-dumping memiliki potensi untuk efektif dalam melindungi industri baja nasional dari dampak negatif praktik dumping. Namun, keberhasilan kebijakan ini dapat bervariasi tergantung pada implementasi yang tepat, koordinasi antar negara, dan respons terhadap tantangan perdagangan yang berkembang.*

2. **Dampak Terhadap Industri Baja:** *Dampak kebijakan anti-dumping terhadap industri baja nasional dapat bervariasi, termasuk peningkatan produksi, penjualan, dan keuntungan bagi produsen lokal. Namun, dampak negatif seperti penyesuaian harga dan potensi gangguan terhadap rantai pasok industri juga perlu dipertimbangkan secara serius.*
3. **Implikasi Terhadap Perekonomian Nasional:** *Kebijakan anti-dumping dapat memiliki implikasi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, termasuk lapangan kerja, investasi, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penting untuk memperhatikan keseimbangan antara melindungi industri dalam negeri dan mempertahankan keterbukaan pasar untuk memastikan keberlangsungan ekonomi yang sehat.*
4. **Dinamika Perdagangan Internasional:** *Dalam konteks dinamika perdagangan internasional, kebijakan anti-dumping dapat mempengaruhi hubungan perdagangan bilateral dan multilateral antara negara-negara. Ini menyoroti pentingnya kerja sama internasional dalam menghadapi tantangan perdagangan yang kompleks dan beragam.*
5. **Tantangan dan Peluang:** *Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan kebijakan anti-dumping, termasuk kompleksitas identifikasi praktik dumping yang sesuai dan penentuan mekanisme penegakan yang efektif. Namun, ada juga peluang untuk meningkatkan koordinasi internasional dan inovasi kebijakan dalam menghadapi tantangan perdagangan yang berkembang.*
6. **Rekomendasi Kebijakan:** *Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk mempertimbangkan sejumlah rekomendasi kebijakan yang relevan. Ini termasuk memperkuat penegakan kebijakan anti-dumping, meningkatkan kerja sama internasional dalam menghadapi tantangan perdagangan, serta mendukung investasi dalam inovasi dan diversifikasi industri baja nasional.*

Dengan menyajikan kesimpulan yang komprehensif ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam kepada pembaca tentang kompleksitas dinamika perdagangan internasional dalam konteks industri baja nasional. Selain itu, kesimpulan ini juga diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk menjaga keberlangsungan industri baja nasional dan perekonomian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. MEDIA SOSIAL.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Harahap, R. R. M. (2022). Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Panggabean, N. H. (2022). Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2020). Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4)*.
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara.
- Tekualu, L. D. S. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, A. H. (2017). Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan.

- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66.*
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.*
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 3(2).*
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum, 4(1), 28-44.*
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2).*
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatera Utara.*
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW–PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).*

- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*)(Studi kasus: Desa SitinjoII, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi). *Jurnal Agriuma*, 1(2), 90-102.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.
- Tarigan, E. D. S. (2012). *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan*.
- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan)*. Universitas Medan Area.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.

- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android* (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai*. Jurnal Manajemen, 8(1), 17-30.